

# PENGARUH KETERAMPILAN, PENGALAMAN DAN KEMAMPUAN SDM TERHADAP KINERJA UKM AYAM GEPREK BU ENDANG (studi kasus ayam geprek Bu Endang di Gresik)

Oleh:

ANISA PERTIWI,

Dosen Pembimbing; MISTI HARIASIH

Progam Studi Manajemen Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023



# Pendahuluan

Usaha kecil dan menengah (UKM) ialah salah satu kelompok usaha yang dapat bertahan saat krisis ekonomi melanda negara. Jumlah usaha kecil dan menengah yang terus bertambah tentunya dapat membuka lapangan kerja. Namun UKM masih dianggap sebagai perusahaan yang lebih lemah. Di Indonesia, UKM memberikan kontribusi penting bagi perekonomian. Jenis usaha ini dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan besar. Diantara sekian banyak usaha kecil dan menengah, terdapat banyak sekali usaha yang dijalankan dan salah satunya usaha kuliner. Salah satu usaha kuliner yang saat ini sedang ramai peminat ialah olahan ayam, salah satunya adalah olahan ayam geprek. Ayam geprek adalah ayam yang digoreng dengan tepung, ditumbuk atau ditekan dengan palu, kemudian dicampur atau dilumuri dengan sambal. Membuat ayam geprek sendiri sangat sederhana dan cepat serta bahan yang tidak terlalu banyak. Dalam hal ini, Ibu Endang adalah salah satu dari sekian banyak SDM yang mengelola sebuah UKM yang memproduksi masakan ayam geprek. Berawal dari membantu keuangan keluarga, Bu Endang memutuskan untuk membuka usaha di bidang kuliner olahan ayam. Dari situlah bisnis ayam geprek Bu Endang saat ini berkembang pesat. Pemilihan daging ayam yang segar, rasa yang enak, pelayanan yang ramah dan tepat waktu, harga yang terjangkau, kebersihan makanan, keterampilan dalam pengolahan, pengalaman dalam memasak dan kemampuan SDM juga sangat mempengaruhi hasil kinerja UKM, sehingga usaha Endang memiliki banyak peminat dan pelanggan.

Kinerja UKM dapat ditentukan berdasarkan kinerja sumber daya manusia. Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai seorang pegawai dengan memenuhi tugas serta tanggung jawab sebagai pegawai sesuai dengan tugas yang diberikan kepadanya. Jadi, skor UKM adalah tingkat pencapaian UKM selama periode waktu tertentu

Keterampilan adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang dan untuk mengembangkan keterampilannya tidak mudah karena mereka harus belajar, belajar untuk menjadi lebih terampil. Keterampilan adalah pengetahuan yang ada di luar diri seseorang dan harus dipelajari secara mendalam saat mengembangkan keterampilan seseorang.

Pengalaman kerja merupakan suatu proses dimana pengetahuan tentang pekerjaan dibuat berkat partisipasi dalam pelaksanaan tugas seseorang. Sumber daya manusia secara keseluruhan diartikan sebagai kemampuan seseorang atau individu, organisasi (institusi) atau sistem untuk melaksanakan tugas atau mandatnya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien

Kemampuan SDM adalah salah satu unsur yang berkaitan dengan pengetahuan atau keterampilan yang dapat diperoleh dari pendidikan, pelatihan dan suatu pengalaman

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

## Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas maka dapat diketahui adanya beberapa indikasi yang masih belum maksimal, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Apakah keterampilan berpengaruh terhadap kinerja UKM ayam geprek Bu Endang di Gresik?
2. Apakah pengalaman berpengaruh terhadap kinerja UKM ayam geprek Bu Endang di Gresik?
3. Apakah kemampuan SDM berpengaruh terhadap kinerja UKM ayam geprek Bu Endang di Gresik?
4. Apakah keterampilan, pengalaman dan kemampuan SDM berpengaruh terhadap kinerja UKM ayam geprek Bu Endang di Gresik?

# Metode Penelitian

- Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif
- Peneliti menggunakan lima alternative jawaban kepada responden untuk masing – masing variable dengan menggunakan skala 1 – 5
- Populasi penelitian ini, jumlah seluruh karyawan Ayam Geprek Bu Endang di Gresik adalah 60 pegawai.
- Lokasi Penelitian ini dilaksanakan rumah Bu Endang di Desa Wringinanom, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik.
- Alat atau perangkat lunak yang digunakan untuk analisis data yaitu SPSS versi 22. Adapun teknik analisis data yang digunakan meliputi: Statistik deskriptif, uji validitas dan reabilitas, uji normalitas, uji linieritas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, analisis regresi berganda, uji t dan uji koefisien determinasi .

# Hasil Data Responden

## Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki - Laki	9	15.0	15.0	15.0
Perempuan	51	85.0	85.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Tabel di samping menunjukkan bahwa sampel responden penelitian ini sebanyak 9 orang (15%) merupakan laki-laki, sedangkan sebanyak 51 orang (85%) merupakan perempuan. Maka dalam penelitian ini mayoritas responden merupakan perempuan

Tabel di samping menunjukkan bahwa sampel responden penelitian berdasarkan usia diantaranya bahwa ada sebanyak 12 orang memiliki rentang usia <25 tahun (20%), sedangkan rentang usia 26-30 tahun ada sebanyak 9 orang (15%), sedangkan usia 31-35 tahun ada sebanyak 8 orang (3%), sedangkan usia 36-40 tahun ada sebanyak 9 orang (15%) dan sisanya memiliki rentang usia >41 tahun sebanyak 22 orang (36,7%). Maka dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki rentang usia >41 tahun.

## USIA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <25	12	20.0	20.0	20.0
26-30	9	15.0	15.0	35.0
31-35	8	13.3	13.3	48.3
36-40	9	15.0	15.0	63.3
>41	22	36.7	36.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

## Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	3	5.0	5.0	5.0
SMP	10	16.7	16.7	21.7
SMA	47	78.3	78.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sampel responden penelitian ini dengan jenjang pendidikan SMA yakni 47 orang (78,3%), jenjang pendidikan terakhir SMP yakni sebanyak 10 orang (16,7%), dan jenjang pendidikan terakhir SD sebanyak 3 orang (5%). Maka dapat terlihat bahwa mayoritas responden merupakan lulusan SMA/SMK.

# Hasil

## Pengujian Kualitas Data Uji Validitas

### Uji Validitas Keterampilan (X1)

Item Pertanyaan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
X1.1	0,681	0,254	Valid
X1.2	0,570	0,254	Valid
X1.3	0,691	0,254	Valid
X1.4	0,698	0,254	Valid
X1.5	0,673	0,254	Valid
X1.6	0,667	0,254	Valid
X1.7	0,834	0,254	Valid
X1.8	0,783	0,254	Valid

### Uji Validitas Pengalaman (X2)

Item Pertanyaan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
X2.1	0,698	0,254	Valid
X2.2	0,692	0,254	Valid
X2.3	0,715	0,254	Valid
X2.4	0,689	0,254	Valid
X2.5	0,677	0,254	Valid
X2.6	0,641	0,254	Valid



### Uji Validitas Kemampuan SDM (X3)

Item Pertanyaan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
X3.1	0,752	0,254	Valid
X3.2	0,779	0,254	Valid
X3.3	0,668	0,254	Valid
X3.4	0,682	0,254	Valid
X3.5	0,692	0,254	Valid
X3.6	0,809	0,254	Valid

### Uji Validitas Kinerja UKM (Y)

Item Pertanyaan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
Y1	0,777	0,254	Valid
Y2	0,695	0,254	Valid
Y3	0,576	0,254	Valid
Y4	0,675	0,254	Valid
Y5	0,617	0,254	Valid
Y6	0,739	0,254	Valid

Berdasarkan tabel pada variabel diatas, diketahui bahwa seluruh butir pernyataan yang ada pada kuesioner dikatakan valid, karena setiap butir pertanyaan memiliki nilai pearson correlation atau r hitung lebih dari 0,254 ( $r > 0,254$ ) dan juga nilai signifikansi (Sig. 2 tailed) kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan jika penelitian ini dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya, semua variable lulus dalam uji validitas.



## Uji Reabilitas

	Variable	Alpha	Keterangan
X1	Keterampilan	0,838	Reliable
X2	Pengalaman	0,771	Reliable
X3	Kemampuan SDM	0,825	Reliable
Y	Kinerja UKM	0,769	Reliable

Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) > 0,70. Dari tabel diatas, terlihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) > 0,70, artinya seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau terpercaya.

# Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.68702570
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.049
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig.		.689 <sup>e</sup>
	99% Confidence Interval Lower Bound	.677
	Upper Bound	.701

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

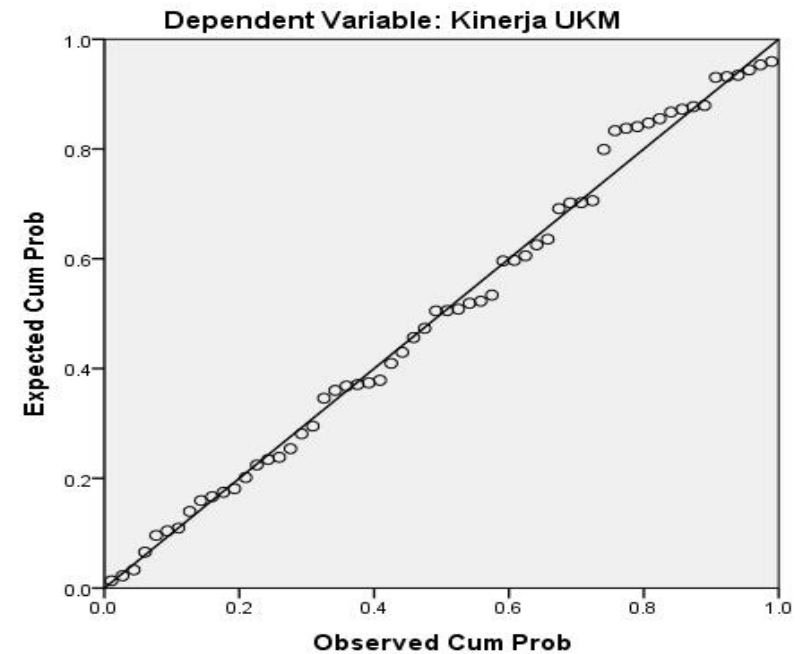
d. This is a lower bound of the true significance.

e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

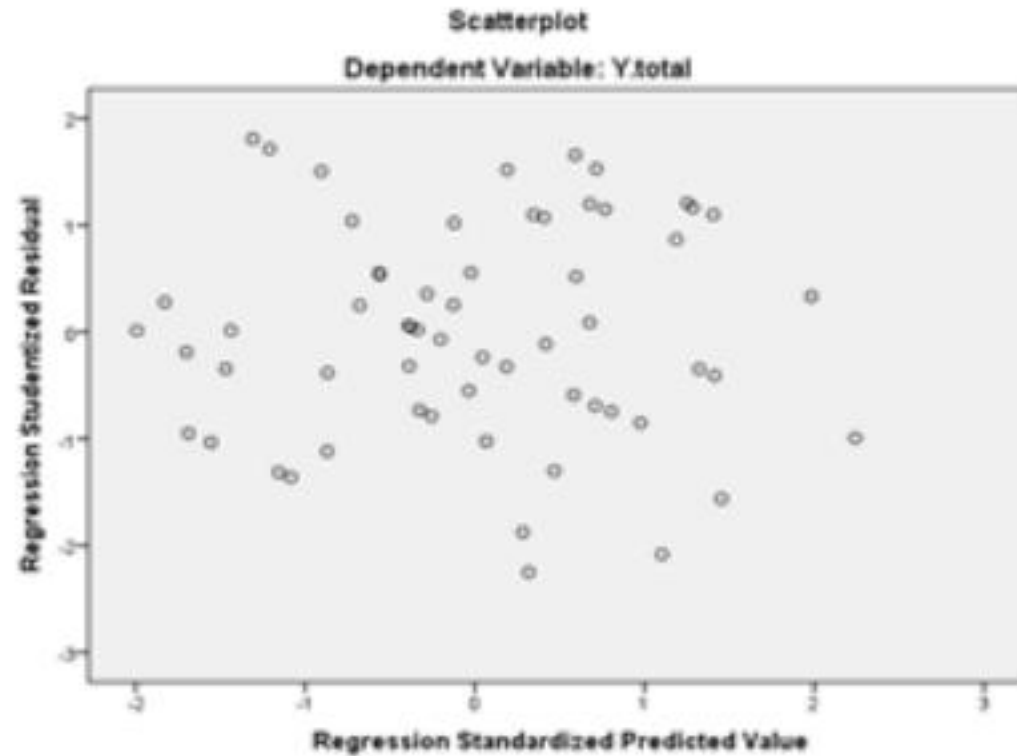
Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas residual, peneliti menggunakan uji statistic non-parametik Kolmogorov Smirnov (K-S). Dari data output SPSS di atas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, bahwa data berdistribusi normal.

Agar lebih terlihat normal atau tidaknya dapat menggunakan plot of regression standardized residual dan dinyatakan berdistribusi normal apabila sebaran data membentuk titik yang mendekati garis diagonal. Berdasarkan gambar disamping penelitian ini menunjukkan bahwa garis grafik normal probability plot yang menyatakan jika sebaran data tersebut harus terletak pada wilayah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka hasil yang didapat memenuhi syarat sehingga data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



# Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa data menyebar secara acak dan tidak memiliki pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

# Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.941	4.385		.671	.505		
X1.total	.236	.082	.321	2.871	.006	.985	1.016
X2.total	.233	.116	.226	2.011	.049	.980	1.020
X3.total	.318	.105	.338	3.033	.004	.991	1.009

a. Dependent Variable: Y.total

Berdasarkan uji Multikolinieritas yang dilakukan nilai tolerance lebih dari 0,10 yang berarti bahwa tidak terjadi korelasi antar variable bebas. Dan hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF kurang dari 10. Dengan ini dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variable bebas pada penelitian ini.

# Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.801 <sup>a</sup>	.642	.623	1.379	2.171

a. Predictors: (Constant), X3Total, X1Total, X2Total

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil data analilis yang telah diperoleh dengan nilai Durbin-Watson yaitu sebesar 2.171. adapun nilai standart yang digunakan dalam suatu penelitian dikatakan tidak terjadi autokorelasi jika nila Durbin-Watson dibawah 5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi dikarenakan nilai Durbin-Waston  $2.171 < 5$ .

# Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.941	4.385		.671	.505
X1.total	.236	.082	.321	2.871	.006
X2.total	.233	.116	.226	2.011	.049
X3.total	.318	.105	.338	3.033	.004

a. Dependent Variable: Y.total

Dari hasil uji regresi linier berganda diatas dapat disusun persamaan matematis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 2.941 + 0,236 X_1 + 0,233 + 0,318X_3$$

Nilai dari persamaan diatas dapat kita interpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 2.941 menunjukkan bahwa jika variable keterampilan, pengalaman dan kemampuan SDM adalah 0 (nol) maka variable kinerja UKM sebesar 2.941
2. Variable keterampilan (X1) = 0,236, menunjukkan besar nilai koefisien regresi untuk variable keterampilan yaitu 0,236.
3. Variable pengalaman (X2) = 0,233 menunjukkan besar nilai koefisien regresi untuk variable keterampilan yaitu 0,233.
4. Variable kemampuan SDM (X3) = 0,318 menunjukkan besar nilai koefisien regresi untuk variable keterampilan yaitu 0,318.



# Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.941	4.385		.671	.505		
X1.total	.236	.082	.321	2.871	.006	.985	1.016
X2.total	.233	.116	.226	2.011	.049	.980	1.020
X3.total	.318	.105	.338	3.033	.004	.991	1.009

Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05) dengan  $df = n - k - 1$  ( $60 - 3 - 1 = 56$ ) maka diperoleh t-tabel sebesar 1.67252, dengan ini hasil tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Keterampilan (X1), t hitung sebesar 2,871 sedangkan t-tabel 1,67252, maka t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $2,871 > 1,67252$ ) dan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$ , dengan demikian dapat dikatakan jika variable keterampilan (X1) berpengaruh terhadap variable kinerja UKM (Y)
2. Pengalaman (X2), t hitung sebesar 2,011 sedangkan t-tabel 1,67252, maka t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $2,011 > 1,67252$ ) dan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,049 < 0,05$ , dengan demikian dapat dikatakan jika variable pengalaman (X2) berpengaruh terhadap variable kinerja UKM (Y)
3. Kemampuan SDM (X3), t hitung sebesar 3,033 sedangkan t-tabel 1,67252, maka t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $3,033 > 1,67252$ ) dan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$ , dengan demikian dapat dikatakan jika variable kemampuan SDM (X3) terhadap variable kinerja UKM (Y)



# Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.801 <sup>a</sup>	.642	.623	1.379	2.171

a. Predictors: (Constant), X3Total, X1Total, X2Total

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa nilai table R Square diperoleh 0,642 atau (64,2%). Sehingga pada nilai table R Square menunjukkan pengaruh variable bebas dan variable terikat memiliki 64,2%, sedangkan sisanya disebabkan oleh variable – variable lain.

# Pembahasan

1. Dari hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh keterampilan (X1) berpengaruh terhadap kinerja UKM. Semua pernyataan kuisisioner rata – rata mendapatkan nilai yang positif dari responden. Studi empiris menunjukkan hasil kuisisioner berkontribusi tertinggi dari indikator keterampilan yaitu adanya upaya pegawai dalam menjalin komunikasi dengan pegawai lainnya dilakukan dengan tepat agar para pegawai mampu menjalin kerjasama dengan baik untuk memperlancar pekerjaan
2. Dari hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh pengalaman (X2) berpengaruh terhadap kinerja UKM. Semua pernyataan kuisisioner rata – rata mendapatkan nilai yang positif dari responden. Studi empiris menunjukkan hasil kuisisioner bahwa kontribusi tertinggi dari indikator pengalaman yaitu adanya upaya pegawai dalam memahami informasi serta bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan
3. Dari hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh kemampuan SDM (X3) berpengaruh terhadap kinerja UKM. Semua pernyataan kuisisioner rata – rata mendapatkan nilai yang positif dari responden. Studi empiris menunjukkan hasil kuisisioner bahwa kontribusi tertinggi dari indikator kemampuan SDM yaitu adanya upaya pegawai memahami tugas yang diberikan serta memahami tujuan dan target pekerjaan.
4. Dari pembahasan ketiga variabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh keterampilan, pengalaman dan kemampuan SDM berpengaruh terhadap kinerja UKM ayam geprek Bu Endang. Penelitian ini sama dengan penelitian yang menjeaskan bahwa keterampilan, pengalaman dan kemampuan SDM berpengaruh terhadap kinerja UKM

# Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini :

1. Bagi peneliti . Untuk menambah wawasan dan kemampuan berfikir serta memperoleh gambaran tentang pokok masalah yang ada di objek penelitian dan membandingkan dengan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.
2. Bagi pengusaha. Sebagai masukan bagi pengusaha dalam menjalankan sebuah bisnis apa yng harus dimiliki agar dapat memajukan bisnis yang dijalani
3. Bagi almamter. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti yang mengambil topic sama dan dapat menambah manfaat bagi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

# Referensi

- [1] Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *jurnal ilmiah cano ekonomos*, 6(1), 51-58.2] Riani, L. F., & Sutrisno, N. (2022). Pengaruh Keterampilan dan kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Nadira Hijab Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 7(02).
- [3] Sari, V. N., Sari, M. W., & Apriyan, J. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Keterampilan Kerja, Dan Sikap Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kota Padang. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 99-106.
- [4] KURNIASARI, N. (2022). PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, PENGALAMAN KERJA DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP ETOS KERJA KARYAWAN CV. KAYU MAS SURABAYA (Doctoral dissertation, STIE MAHARDHIKA SURABAYA).
- [5] Helpi, H., Adil, A., & Suardi, A. (2023). Analisis Kemampuan Kerja, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Sdm Pada Umkm Meubel Di Kabupaten Luwu Utara Kecamatan Malangke Barat (Desa Cening). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 510-520.
- [6] Widiastuti, E. (2019). Peningkatan Pengetahuan, Ketrampilan dan Kemampuan Sumber Daya Manusia sebagai Strategi Keberlangsungan Usaha pada UMKM Batik di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 21(1).
- [7] Liana, Y., & Pudjiastuti, R. W. (2022). Pengetahuan, Kemampuan dan Pengalaman Terhadap Kinerja PADA UMKM Marshalia Embroidery. *Bulletin of Management and Business*, 3(1), 248-252.
- [8] Sholeh, B., Wahono, B., & Rahman, F. (2020). PENGARUH KETERAMPILAN, PENGALAMAN, DAN KEMAMPUAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Kasus Pada UKM Mebel Di Dusun Nung Tenga, Desa Asemjaran, Kecamatan Banyuates, Kabupaten Sampang). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(12).
- [9] Boahin, P., & Hofman, A. (2013). A disciplinary perspective of competency-based training on the acquisition of employability skills. *Journal of Vocational Education & Training*, 65(3), 385-401.
- [10] Susanto, D. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Pada PT Putra Agung Setia Magelang) (Doctoral dissertation).

- [11] Anggara, R. (2019). Pengaruh Kemampuan Kerja, Sikap Kerja, Dan Keterampilan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Kota Bandung (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- [12] Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, Perilaku Organisasi (Jakarta : Salemba Empat, 2008), 57
- [13] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- [14] Arikunto, S. (2017). Pengembangan instrumen penelitian dan penilaian program. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 53.
- [15] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung : Alfabeta, 2018): 102.
- [16] Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 22.
- [17] Megantoro, D. (2015). Pengaruh Keterampilan, Pengalaman, Kemampuan Sumber Daya Manusia terhadap Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus di Panjanglejo, Srihardono, Pundong, Bantul Yogyakarta). Universitas PGRI Yogyakarta.
- [18] Fatimah, S., & Wajdi, M. F. (2021). Analisis Pengaruh Keterampilan Kerja, Pengalaman Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan UMKM (Studi kasus pada UMKM Sapu Ijuk Desa Manggis 2021) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- [19] Viviani, N. E., Mufidah, E., & Fibriyani, V. (2020). Pengaruh keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan sdm terhadap kinerja umkm mebel di kelurahan sehani kota pasuruan. Jurnal Ema, 5(1), 29-37. Jurnal Ema, 5(1), 29-37.

